

**ANALISIS PROFITABILITAS USAHATANI BUNGA MAWAR
POTONG DALAM KAITANNYA DENGAN PERMINTAAN
PASAR DI DESA GUNUNGSARI KECAMATAN BUMIAJI KOTA
BATU**

SKRIPSI



Oleh :

KARDINI PUJI LESTARI

2015310020

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2019**

RINGKASAN

Analisis Profitabilitas Usahatani Bunga Mawar Potong Dalam Kaitannya Dengan Permintaan Pasar yang dilakukan di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu merupakan penelitian bidang sosial ekonomi pertanian yang dilakukan berdasarkan adanya pertanian Indonesia merupakan bidang pertanian yang mempunyai peran penting dalam membantu membangun ekonomi nasional. Pertanian di Indonesia memperoleh perhatian dari pemerintah sebagai salah satu sektor penopang perekonomian di Indonesia. Terutama di pertanian tanaman hortikultura yang memiliki prospek menguntungkan pada saat ini dan di masa yang akan datang. Menurut Prahardini (2007), bunga mawar potong merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai jual tinggi, dan sudah dikembangkan sejak lama dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin lama mengalami peningkatan. Bunga mawar adalah jenis tanaman hias yang dibudidayakan untuk pasar domestik dan ekspor untuk bunga potong. Kota Batu adalah salah satu kota penghasil bunga mawar potong tertinggi di Jawa Timur, lebih khususnya di Desa Gunungsari yang merupakan sentra pengembangan usahatani bunga mawar potong. Dilihat dari peluang pasar yang semakin terbuka dan jumlah permintaan yang semakin meningkat maka perlu diadakannya peningkatan jumlah produksi bunga mawar potong tersebut. Banyak permintaan bunga mawar potong yang berbeda dari konsumen pasar yakni berdasarkan grade A,B,dan C, ada juga berdasarkan warna kelopak bunga dan jenis bunga mawar membuat peneliti ingin mengetahui berapa besar profitabilitas usahatani bunga mawar tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar tingkat pendapatan, profitabilitas dan kelayakan pada usahatani mawar potong yang ada di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Dengan harapan adanya penelitian yang akan dilakukan dapat memotivasi petani dalam meningkatkan hasil produksinya. Penelitian ini menggunakan analisis biaya usahatani untuk mengetahui berapa besar tingkat pengeluaran petani dalam menjalankan usahatannya. Setelah itu penghitungan besar penerimaan dan pendapatan petani diperlukan untuk mengetahui tingkat keuntungan dalam usahatani bunga mawar potong. Analisis profitabilitas dihitung dengan menggunakan rasio NPM (*Net Profit Margin*) untuk melihat besar profitabilitas yang dihasilkan dengan membandingkan keuntungan dengan penjualan dalam usahatani dan ROI (*Return Of Investment*) dihitung untuk mengetahui tingkat profitabilitas dengan membandingkan besar pendapatan dan biaya produksi yang

dikeluarkan dalam menjalankan usahatani. Analisis *R/C Ratio* diperlukan untuk mengetahui kelayakan usahatani bunga mawar potong, sebagai tolok ukur penentuan usahatani bunga mawar potong layak diusahakan atau tidak.

Hasil dari penelitian ini yaitu pendapatan rata-rata yang diperoleh responden petani mawar potong yang ada di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu sebesar Rp 331.065.233,- rupiah/hektar/tahun. Hasil perhitungan analisis profitabilitas diperoleh nilai NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 60% menunjukkan bahwa penjualan bunga mawar potong relatif lebih tinggi 60% dari pada pengeluaran dan nilai ROI (*Return Of Investment*) sebesar 148,2% yang maka dapat diartikan setiap pengeluaran Rp 1 petani akan mendapat keuntungan Rp 1,482 atau dibulatkan menjadi Rp 1,5 atau 148,2% bila dibandingkan dengan biaya produksi. Dan usahatani mawar potong di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu layak untuk diusahakan dan dikembangkan dengan nilai $R/C = 2,5$.

Kata Kunci : Profitabilitas, Usahatani, Bunga Mawar Potong

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan bidang ekonomi yang mempunyai peranan penting untuk membantu pembangunan ekonomi nasional. Setelah adanya krisis ekonomi di Indonesia, sektor pertanian memperoleh perhatian dari pemerintah sebagai suatu bidang ekonomi yang memiliki peran penting dalam menopang pendapatan Negara. Hal ini terbukti dengan kemampuan sektor pertanian bertahan meski Negara dalam keadaan krisis ekonomi bila dibandingkan dengan sektor ekonomi yang lainnya. Potensi besar yang ada dalam sektor pertanian yakni berupa hasil tanaman kebun, perhutanan, perikanan, peternakan hingga bidang tanaman pangan. Dalam subsektor tanaman pangan, hortikultura merupakan sumberdaya yang berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki prospek bagus.

Hortikultura (*horticulture*) dalam bahasa latin, yakni *hortus* yang berarti kebun dan *colere* yang artinya menumbuhkan (terutama mikroorganisme) pada medium buatan. Secara istilah, hortikultura merupakan ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman perkebunan. Tetapi, secara umum para pakar mengartikan hortikultura adalah ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayur, buah-buahan, bunga-bunga, dan juga tanaman hias (Munawir,2015).

Bercocok tanam hortikultura adalah kegiatan yang memiliki peluang bagus pada saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan demikian kita harus berani memulai mengembangkannya. Hortikultura dikembangkan di Indonesia umumnya masih sebatas kebun rakyat yang tumbuh dan dipelihara secara alami dan tradisional, serta jenis komoditas hortikultura yang dikembangkan masih terbatas. Prahardini (2007), bunga mawar potong adalah komoditas hortikultura yang memiliki nilai jual tinggi, dan sudah dikembangkan secara luas cukup lama dalam upaya untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin lama terus meningkat. Hal itu membuktikan bahwa bunga mawar potong bisa menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang bagus serta dapat dijadikan komoditas unggulan dalam bidang pertanian.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) produksi tanaman bunga potong tahun 2016-2017 mengalami peningkatan terutama pada tiga kategori tanaman hias bunga potong yang memiliki produksi terbesar pada tahun 2017 adalah bunga krisan dengan produksi 480,68 juta tangkai, diikuti dengan bunga mawar dengan produksi 184,46 juta tangkai, dan tanaman bunga sedap malam dengan tingkat produksi 112,29 juta tangkai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permintaan terhadap bunga potong sangatlah banyak dan perlu untuk dikembangkan.

Tanaman hias yang dibudidayakan untuk memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor adalah tanaman bunga mawar. Bunga mawar (*Rosa hybrid L*) merupakan jenis bunga yang diminati oleh banyak masyarakat. Bunga mawar memiliki penampilan cantik, indah serta memiliki aroma harum yang khas, sehingga dijuluki sebagai ratu bunga. Mawar banyak digunakan dalam bentuk bunga tangkai DALAM upacara atau hadiah di hari-hari penting, dan menurut kegunaannya dikelompokkan menjadi bunga mawar potong, bunga mawar tanam, dan bunga mawar tabur. (Purbiati *et.al.* 2002).

Di Kota Batu adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, kota ini memiliki destinasi wisata dan juga pertanian yang bagus. Didukung dengan letak geografis kota Batu berada dikawasan pegunungan dan memiliki udara sejuk, sehingga kota Batu cocok digunakan sebagai sentra pertanian khususnya tanaman hortikultura. Banyak hamparan lahan pertanian terutama untuk pertanian hortikultura tanaman buah, sayur mayur, dan tanaman hias, banyak dikembangkan di kota Batu. Beragam tanaman hias yang dikembangkan disini seperti bunga krisan, bunga mawar, bunga antorium, bunga hortensia dan masih banyak lagi. Kota Batu merupakan kota penghasil bunga mawar potong terbesar di Jawa Timur, lebih khususnya di Kota Batu kawasan Desa Gunungsari yang merupakan sentra pengembangan usahatani bunga mawar potong terbesar di Kota Batu.

Menurut Ketua Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Bumiaji (2018) di Desa Gunungsari masyarakatnya bekerja disektor pertanian sebagai petani bunga mawar potong, banyak hamparan lahan di desa ini ditanami bunga mawar dan kawasan ini dijadikan sebagai Desa Petik Bunga Mawar Kota Batu sejak tahun 1980. Dengan adanya pernyataan demikian maka Kota Batu disebut sebagai kota penghasil bunga mawar potong di Jawa Timur, hal ini terbukti dengan adanya data statistik daerah Kota Batu tahun 2016, jumlah tanaman pohon yang menghasilkan dan produksi tanaman hias menurut jenis tanaman di kota Batu adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah tanaman pohon yang menghasilkan dan produksi tanaman hias menurut jenis tanaman di Kota Batu

No	Jenis Tanaman	Jumlah Produksi (pohon/tangkai)			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1.	Adenium (kamboja jepang)	1200	1200	-	1580
2.	Aglaonema	25.580	25.580	44.440	52.000
3.	Anggrek	502.800	394.800	328.930	450.500
4.	Anthurium Bunga	102.300	92.300	85.540	133.000
5.	Anthurium Daun	8.750	8.750	10.470	8.000
6.	Anyelir	103.050	103.050	97.000	96.600
7.	Caladium	6.100	6.400	23.075	8.180
8.	Cordyline	7.350	7.350	5.630	5.720
9.	Diffenbachia	8.600	6.600	6.580	8.310
10.	Dracaena	11.100	10.100	10.700	19.720
11.	Euphorbia	2.950	2.950	1.900	900
12.	Gerbera (Herbras)	49.650	49.650	52.020	65.650
13.	Gladiol	35.400	35.400	32.250	34.160
14.	Heliconia (pisang-pisangan)	3.185	3.185	3.245	3.285
15.	Ixora (soka)	2.400	2.400	5.720	2.200
16.	Krisan	7.814.700	8.814.700	9.855.650	9.364.100
17.	Mawar	25.225.415	25.225.415	23.514.800	25.620.880
18.	Melati	-	-	-	-
19.	Monstera	600	600	500	300
20.	Pakis	-	-	-	-
21.	Palem	11.360	11.360	18.100	8.930
22.	Phylodendron	498.100	498.100	516.500	458.100
23.	Sansevieria (pedang-pedangan)	15.640	15.640	16.880	24.120
24.	Sedap Malam	-	-	-	-

Sumber data: Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu, 2016

Dari data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bunga mawar memiliki peningkatan produksi tinggi dibandingkan tanaman yang lain dan terbukti bahwa di Kota Batu bunga mawar tingkat produksinya paling tinggi bila dibandingkan tanaman hias atau bunga potong lainnya. Oleh karena itu produksi tanaman bunga mawar potong harus ditingkatkan lagi agar bisa memenuhi permintaan pasar.

Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu merupakan tempat penghasil bunga mawar, tanaman mawar banyak dikembangkan di desa ini dan beberapa jenis bunga mawar yang diusahakan di desa ini adalah mawar *hollan*, mawar lokal, dan mawar *candy*. Menurut data tahun 2009 luas lahan budidaya bunga mawar 60 hektar dengan jumlah petani sebanyak 300 petani bunga mawar yang tergabung dalam (GAPOKTAN) atau Gabungan Kelompok Tani di Desa Gunungsari. Hal ini

menunjukkan bahwa di Desa Gunungsari berpotensi baik untuk wilayah budidaya mengembangkan bunga mawar.

Permintaan bunga mawar potong di Desa Gunungsari cukup banyak dengan kapasitas permintaan pasar sebanyak 10.000 tangkai per minggu. Permintaan bunga mawar potong tersebut merupakan permintaan dari pasar Bunga Rawa Belong Kota Jakarta Barat. Selain itu para petani bunga mawar potong mendapat permintaan dari berbagai daerah seperti Kalimantan, Bali, Semarang, Bandung, Surabaya dan Pasar Bunga Splindit Kota Malang. (PPL Desa Gunungsari, 2018)

Dengan adanya peluang pasar yang terbuka dan jumlah permintaan yang banyak, maka jumlah produksi bunga mawar di daerah tersebut perlu untuk ditingkatkan. Karena meningkatnya jumlah produksi bunga mawar ditingkat petani produsen diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan petani. Untuk memenuhi permintaan pasar biasanya para petani memiliki permintaan pasar yang berbeda-beda, seperti permintaan pasar berdasarkan grade A,B dan C, ada juga berdasarkan warna klopak bunga mawar, dan berdasarkan jenis bunga mawar. Selama ini di Desa Gunungsari banyak permintaan pasar untuk bunga mawar potong berdasarkan grade A,B dan C.

Untuk menentukan grade A, B, dan C bunga mawar potong di Desa Gunungsari adalah berdasarkan panjang tangkai, bentuk fisik bunga bagus (tidak cacat), dan juga dilihat dari bentuk kelopak bunga mawar potong tersebut. Dengan adanya permintaan pasar terhadap bunga mawar potong seperti yang sudah diuraikan diatas maka, para petani harus benar-benar memperhatikan hasil produksi agar menghasilkan bunga mawar yang berkualitas bagus untuk memenuhi permintaan pasar di Indonesia. Dengan demikian para petani memiliki biaya usahatani yang bervariasi, juga tenaga kerja yang dibutuhkan dan biaya perawatan yang berbeda berdasarkan permintaan pasar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian mengenai analisis profitabilitas usahatani pada bunga mawar potong dalam kaitannya dengan permintaan pasar perlu dilakukan. Agar para petani memperoleh masukan dalam upaya peningkatan penjualan bunga mawar potong serta sebagai bahan informasi mengenai kriteria permintaan pasar bunga mawar potong berdasarkan grade yang mana yang harus dipertahankan oleh para petani produsen, lebih tepatnya para petani di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya latar belakang yang sudah ada, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan yang dihasilkan dalam usahatani bunga mawar potong berdasarkan permintaan pasar?
2. Berapa besar kemampuan usahatani bunga mawar potong dalam menghasilkan laba dalam bentuk profitabilitas dalam kaitannya dengan permintaan pasar?
3. Apakah usahatani bunga mawar potong layak untuk dikembangkan di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pendapatan usahatani bunga mawar potong di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Untuk menganalisis profitabilitas usahatani tanaman mawar potong di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu berdasarkan permintaan pasar.
3. Untuk mengetahui kelayakan usahatani tanaman mawar potong di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk Universitas Tribhuwana Tungadewi, semoga penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan pemberian gelar sarjana pertanian kepada peneliti dan dapat dijadikan sarana penambahan ilmu tentang profitabilitas usahatani bunga mawar potong.
2. Untuk Petani, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan produksi bunga mawar potong agar dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar dan untuk menunjukkan tingkat kelayakan usahatani bunga mawar potong.
3. Untuk Peneliti, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sarana pengaplikasian teori-teori yang sudah diperoleh dalam perkuliahan dan untuk menambah wawasan peneliti dalam usahatani bunga mawar potong.
4. Untuk Pembaca, hasil dari penelitian ini agar digunakan sebagai media informasi tentang analisis keuntungan dari usahatani bunga mawar potong di suatu daerah penghasil bunga mawar potong di Kota Batu. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber literature bagi penelitian-penelitian lainnya mengenai profitabilitas usahatani bunga mawar potong.

1.5 Hipotesis

Dengan adanya permasalahan yang telah sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah usahatani tanaman mawar potong layak dikembangkan di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Daftar Pustaka

- Aldila, Haris F., Anna Fariyanti, dan Netti Tinaprilla. 2015. *Analisis Profitabilitas Usahatani Bawang Merah Berdasarkan Musim di Tiga Kabupaten Sentra Produksi di Indonesia*. SEPA: Vol.11 No.2 ISSN: 1829-9946.
- Amisan, Esayas Ronaldo, o.Esry H. Laoh dan Gene H. M. Kapantow. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Di Desa Purwerejo Timur, Kecamatan Modayang, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*. Agri-Sosial Ekonomi Unsrat. ISSN 1907-4298, Vol.13 No.2A.
- Anonym. 2017. *Artikel Mawar Holland*. (<https://bunga-mawar.com/2017/04/mawar-holland.html>). Diakses di Malang, pada pukul 19:30 WIB.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyani, D. M. A., S. I. Santoso, dan A. Setiadi. 2017. *Analisis Profitabilitas Usahatani Jambu Biji Getas Merah di Kabupaten Kendal (Profitability Analysis of Guava Business Farm In Kendal Regency)*. Agromedia: Vol.35 No.2
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Pohong Menghasilkan dan Tanaman Hias*. Kota Batu.
- _____. 2017. *Statistik Tanaman Hias Indonesia*. Katalog : 5206004
- Ismail, Muhammad, Dr. Ir. Muhammad Siddik M.S, dan Dr.Ir. Anas Zaini, M.Sc. 2018. *Analisis Profitabilitas Usahatani Pepaya California di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat*. Jurnal Agribisnis Universitas Mataram.
- Supartama, Made,Made Antara dan Rustam Abd Raul. 2013. *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. Revenue And Feasibility Analipsis of Rice Farming In Subak Baturiti Balinggi Village District of Balinggi in Parigi Moutong Regency*. e-J. Agrotekbis :Vol.1 (2): 166-172 ISSN : 2338-3011
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purbiati.et.al. 2002. *Peningkatan Keuntungan Pada Bunga Mawar*.

- Putri, N.A.W, A. Setiadi, dan S.I Santoso. 2018. *Analisis Profitabilitas Usahatani Tembakau Petani Mitra Pt. Djarum Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung*. J. Agroland 25 (3):205-213.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- _____. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ke Tiga. Rajawali Press: Jakarta.
- Tim Karya Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Bunga Mawar*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Walyupin, Muhammad Jamil, dan Cut Gustiana. 2018. *Analisis Profitabilitas usahatani Tebu (seccharum officinarum, L) di Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang*. Agrisamudra, Jurnal Penelitian Vol.5 No.2